

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian yang dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.<sup>3</sup>

##### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Merupakan teknik pengumpulan data dengan menafsirkan fenomena yang terjadi.

---

<sup>1</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, (Jurnal Makara, Sosial Humaniora Vol 9 No. 2, Desember 2005) hal. 58

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009) hal. 2

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 201

Hasil penelitian kualitatif lebih pada penekanan makna dan generalisasi. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dikomunikasikan terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hubungan akikat antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan dari dan banyak penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial yang hasil dari penelitian itu memberi gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit tertentu. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan interaksi yang terjadi didalamnya.

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi dengan didasari pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkaya mengenai. **Strategi Pemasaran Dalam**

## **Meningkatkan Volume Penjualan (Pada Rumah Batik AS Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk).**

### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Batik AS yang beralamat di Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan dilakukan penelitian disini karena perusahaan tersebut telah mengalami peningkatan penjualan hingga keluar jawa selain itu perusahaan ini belum menemukan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok produksinya.

### **C. Kehadiran penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti.<sup>4</sup>

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti sebagai instrument sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subyek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu :

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.

---

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017) hal. 10

2. Sesi penelitian yaitu, kehadiran penelitian pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. Cross chek yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber data**

Data merupakan fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. Data yang diproses akan berubah menjadi informasi. Dan informasi ini yang akan memiliki arti bagi pemakai.<sup>5</sup> Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian, yang berperan menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Adalah data yang didapat dari sumber pertama, seperti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti.<sup>6</sup> Yang mana dalam hal ini berupa data hasil wawancara dan observasi. Setelah mendapatkan data dari wawancara barulah penelitian dicatat tertulis. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalahnya, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data yang meliputi: 1) Pemilik Rumah Batik, 2) Pegawai Rumah Batik, 3) Pembeli Rumah Batik.

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Press (2008) hal. 41

<sup>6</sup> *Ibid* hal. 42

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya. Data sekunder ini diunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>7</sup> Data sekunder bisa berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, data lainnya yang relevan dengan penelitian. Menurut buku Meleong Lofland adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi, penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta akurat, pencatatan fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara

---

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Press (2008) hal. 42

aspek dan fenomena yang muncul.<sup>8</sup> Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Rumah Batik AS dalam meningkatkan volume penjualannya. Dalam hal ini peneliti akan berkunjung langsung ke Rumah Batik AS yang berada di Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk melakukan penamatan langsung di lokasi penelitian.

## 2. Wawancara mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Rumah Batik AS, pegawai Rumah Batik AS, pembeli.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kreadibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data-data mengenai profil dan data pendukung lainnya.

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodology Riset*, (Yogyakarta : BPEEUUI Yogyakarta, 2001) hal. 62

<sup>9</sup> Arif Sumatri, *Metode penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal.211

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dengan cara menggolongkannya kedalam beberapa kategori, menjabarkan dan menjelaskan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting, dan membuat suatu kesimpulan. Untuk mempermudah memahami data yang sudah didapat dan agar tersusun secara sistematis dan rapi, maka analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data yaitu meneliti kembali catatan, data-data, dan informasi-informasi yang sudah dikumpulkan.

### 2. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi yaitu suatu usaha dalam pengklasifikasian jawaban responden berdasarkan macam-macamnya. Proses ini telah masuk ke tahapan pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberi suatu kode pada jawaban dari responden sesuai dengan kategori-kategori tertentu.<sup>10</sup>

### 3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data merupakan pembuktian data guna menjamin validitas dari data yang sudah dikumpulkan.

---

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Press (2008) hal. 169.

#### 4. Analisis (Analyzing)

Analisis merupakan proses menyederhanakan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan.<sup>11</sup>

#### 5. Pembuatan Kesimpulan (Concluding)

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses pengolahan data setelah data tersebut dianalisa. Pembuatan kesimpulan ini untuk memperoleh jawaban atas latar belakang masalah yang dipaparkan.<sup>12</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan dalam penelitian data dilapangan sangat diperlukan. Dengan semakin lamanya terlibat dalam mengumpulkan data, maka akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan maka kegiatan peneliti akan bertambah, pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi baru. Hal ini menyebabkan hubungan

---

<sup>11</sup> Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1987) hal 263

<sup>12</sup> Sudjana, Nana, Kusuma, Awal, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2008) hal. 16.



yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

## 2. Triangulasi

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## H. Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan disetujui oleh dosen penguji.
  - b. Tahapan pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan di Kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung.
  - c. Mengajukan surat permohonan izin kepada DISPERINDAG lalu ke pemilik Rumah Baik AS.
  - d. Konsultasi dengan pemilik Rumah Batik AS untuk mengetahui pemasaran yang ada di Rumah Batik AS.
2. Tahap lapangan
  - a. Memasuki lapangan daerah penelitian
  - b. Memilih dan menggunakan narasumber
  - c. Mengumpulkan data-data dari narasumber dengan melakukan triangulasi
  - d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi
3. Tahapan pengelolaan data
  - a. Kondensasi Data

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan kondensasi data untuk meringkas, memilah, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh dilapangan.
  - b. Paparan Data

Setelah melakukan kondensasi data, langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan agar mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.

## **I. Tahap analisis data**

Penelitian melakukan proses analisis data kualitatif dari sebelumnya untuk dibandingkan dengan teori kepustakaan, terdiri dari lima tahap yaitu :

- a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan wawancara
- c. Pengkategorian data
- d. Pemberian data